

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel pengalaman *cyberbullying*, ditemukan bahwa 7,6% siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sukoharjo termasuk dalam kategori rendah, 77% dalam kategori sedang, dan 19% dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa pernah mengalami *cyberbullying* pada tingkat sedang. Dalam situasi ini menunjukkan bahwa *cyberbullying* menjadi fenomena umum yang dialami oleh siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sukoharjo mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, data menunjukkan bahwa 13% siswa termasuk dalam kategori rendah, 65% dalam kategori sedang, dan 27% dalam kategori tinggi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Sukoharjo memiliki hasil belajar pada kategori sedang hingga tinggi. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong baik.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan korelasi Spearman's Rho, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,090 dengan nilai signifikansi sebesar $0,362 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman cyberbullying dengan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sukoharjo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pengalaman cyberbullying dalam penelitian ini, melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, minat belajar, kondisi keluarga, lingkungan teman sebaya, kedisiplinan belajar, dan strategi pembelajaran guru.

B. Implikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian kata implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat. Implikasi penelitian skripsi ini dalam memberikan informasi untuk dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori tentang hubungan *cyberbullying* dengan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini dapat

digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan teori yang lebih komprehensif tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat membantu guru, kepala sekolah, dan pengambil kebijakan di SMK Negeri 2 Sukoharjo mengembangkan strategi untuk mencegah dan menangani *cyberbullying* di sekolah. Diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman, kondusif dan menyenangkan bagi siswa.

3. Implikasi Guru

Guru dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang dampak *cyberbullying* terhadap hasil belajar siswa. Dengan penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan pembelajaran PAI hendaknya tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, akan tetapi pada pembentukan karakter serta kesadaran bijak bermedia sosial sebagai bagian dari upaya awal menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif tersebut.

4. Implikasi Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan kebijakan yang ada dan program pencegahan *cyberbullying* yang lebih efektif. Sehingga diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif bagi siswa.

5. Implikasi Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan *cyberbullying* terhadap hasil belajar siswa dalam ranah mata pelajaran lain atau bisa juga dalam konteks yang berbeda.

C. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi warga sekolah SMK Negeri 2 Sukoharjo. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Sekolah perlu menyusun upaya pencegahan *cyberbullying* secara lebih optimal, seperti memberikan sosialisasi *anti-bullying*, memperketat pengawasan terhadap siswa dalam bermedia sosial, menerapkan etika yang baik dalam menggunakan media sosial, serta menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung proses belajar.
2. Guru dan pihak sekolah juga perlu meningkatkan pemahaman mengenai bahaya *cyberbullying* beserta dampaknya terhadap hasil belajar siswa melalui kegiatan pelatihan maupun *workshop* terkait pencegahan dan penanganan *cyberbullying*.
3. Siswa diharapkan dapat lebih bijak menggunakan media sosial serta menjaga sikap dan perilaku dalam berinteraksi di dunia digital, agar tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi tindakan *cyberbullying* dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran lain atau dalam konteks yang berbeda.